

## Berita Dukacita

**SUSTER MARY DEBORAH**

ND 4935

Mary Margaret CARLIN



Provinsi Maria Dikandung Tanpa Noda, Amerika Serikat

Tanggal dan Tempat Lahir:	9 Mei 1935	Cleveland, Ohio
Tanggal dan Tempat Profesi:	16 Agustus 1956	Cleveland, Ohio
Tanggal dan Tempat Meninggal:	6 Februari 2026	Pusat Kesehatan, Chardon, Ohio
Tanggal dan Tempat Pemakaman:	9 Februari 2026	Pemakaman Kebangkitan, Chardon
Tanggal dan Tempat Misa Peringatan:	14 Februari 2026	Pusat SND, Chardon

Kelahiran Mary Margaret membawa sukacita sekaligus dukacita bagi pasangan Michael dan Margaret (Leneghan). Komplikasi terjadi dari persalinan yang panjang menyebabkan kematian Margaret, ibu kandung Mary. Ayahnya kemudian meminta bantuan dari Suster-suster Karitas untuk merawat Mary putri kesayangannya sampai ia menikah lagi dengan Mary Agnes O'Donnell saat Mary berusia tiga tahun. Dari pernikahan tersebut, lahir putri kedua mereka, Kathleen. Mary dan Kay, yang menjadi sahabat seumur hidup, menikmati masa kecil yang indah dan sederhana yang dipenuhi dengan keberagaman budaya Irlandia, pendidikan, dan serta nilai-nilai iman Katolik ditanamkan dan dihargai. Sejak menerima sakramen ekaristi, Mary sudah memiliki keinginan untuk menjadi suster. Ketika masih duduk di bangku kelas satu SMA, ia mulai merasakan panggilan Tuhan untuk bergabung dengan Suster-suster Notre Dame. Ia masuk sebagai postulan pada tanggal 8 September 1953 dan pada saat menerima busana biara ia menerima nama Suster Mary Deborah.

Suster Mary Deborah memperoleh gelar sarjana dalam bidang Bahasa Inggris dan Sejarah dari Perguruan Tinggi Notre Dame, Ohio, dan juga menyelesaikan gelar magister dalam Bahasa Inggris di Universitas Minnesota, serta gelar magister dalam Pendidikan Agama dari Institusi Notre Dame untuk Studi Lanjutan di Middleburg, Virginia. Sebagai seorang pelajar seumur hidup yang antusias, Suster senang membantu orang lain belajar. Sering kali disebut sebagai "biarawati yang berkeliling," ia mengajar siswa SMA di Ohio, Virginia, California, dan Florida selama lebih dari tiga puluh tahun.

Pada tahun 1991, Suster Mary Deborah beralih dari pengajaran formal di kelas ke pelayanan pastoral dan pendidikan bagi anak-anak dan keluarga di paroki-paroki di Florida. Hal ini menambahkan dimensi baru dalam mendukung orang lain belajar, tidak hanya dalam hal akademik, tetapi juga tentang Allah kita yang mahabaik dan penyelenggara. Ia mengajar katekese serta memfasilitasi retreat, studi Kitab Suci, dan berbagi dalam kelompok kecil bagi orang-orang dewasa. Anak-anak belajar untuk mencari Allah, pemberi segala karunia, dan untuk mencintai Allah dan sesama.

Ketika Suster memasuki masa pensiun dan berpindah ke Chardon pada tahun 2012, setelah lima puluh lima tahun berkarya di bidang pendidikan, ia tetap berkeinginan terus bekerja dengan anak-anak. Di Sekolah Dasar Notre Dame, Suster menjadi asisten guru kelas dan tutor, terutama dalam membaca. Ia menulis, "Saya merasa begitu dekat dengan pendiri kita yang bertemu dengan satu anak pada satu waktu, mencintai dengan mendalam, dan melakukan apa yang diperlukan pada saat itu." Kemudian, membantu dalam melayani para tamu di Pusat Retreat Bethany menjadi lingkungan yang sempurna bagi jiwanya yang indah dan lembut. Ia menyambut para peserta retreat, membantu mereka merasa seperti di rumah sendiri dan siap untuk mengalami Allah di ruang yang suci.

Suster Mary Deborah sangat diberkati memiliki suster saudara di komunitas serta dukungan tanpa syarat dari keluarga dan banyak temannya. Ia sangat bersyukur kepada mereka yang mendukungnya, terutama selama tahun-tahun pensiunnya. Suster memancarkan rasa damai melalui kata-katanya dan sikapnya yang ramah, dan menghadapi tantangan kesehatan sehari-hari dengan kelembutan dan kerendahan hati. Ia menghadapi bagian ini dari perjalanan hidupnya dengan kepercayaan dan penyerahan diri. Suster Mary Deborah adalah seorang wanita yang penuh doa, di mana jiwa lembutnya dan cara hidupnya yang sederhana mengungkapkan cintanya kepada Tuhan dan penghormatannya terhadap orang lain.

Kami bersyukur atas kehadirannya di tengah-tengah kami. Semoga ia beristirahat dengan damai.